

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.ASTRA MOTOR HONDA CABANG MAMUJU

Riris Mega Saputri¹⁾, Annisa Lulu Zafirah²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: rirismegasaputri0902@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia
Email: annisaluluhm@gmail.com

Abstract

The development of information technology has encouraged companies to optimize information systems in order to improve work effectiveness and efficiency. This article aims to analyze the influence of Management Information Systems (MIS) on employee performance at PT Astra Motor Honda Mamuju Branch based on a literature study. The research method employs a qualitative approach through a literature review, with data sources derived from scientific journals, books, and previous studies related to MIS and employee performance. The results of the review indicate that MIS plays an important role in improving data accuracy, accelerating operational processes, enhancing coordination among work units, and supporting managerial decision-making. Proper implementation of MIS also contributes to increased productivity, work discipline, and service quality of employees. This article concludes that MIS has a significant influence on employee performance when supported by adequate training, technological infrastructure, and organizational commitment.

Keywords: Management Information System, Employee Performance, Information Technology, Astra Motor Honda..

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Artikel ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja karyawan pada PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju berdasarkan studi literatur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka dengan sumber data dari jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu terkait SIM dan kinerja karyawan. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM berperan dalam meningkatkan akurasi data, mempercepat proses operasional, meningkatkan koordinasi antar unit kerja, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Implementasi SIM yang baik turut meningkatkan produktivitas, disiplin kerja, dan kualitas layanan karyawan. Artikel ini menyimpulkan bahwa SIM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan apabila didukung pelatihan, infrastruktur teknologi, dan komitmen organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Karyawan, Teknologi Informasi, Astra Motor Honda

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem operasional perusahaan modern, termasuk pada sektor otomotif. Digitalisasi proses bisnis kini menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan. PT Astra Motor Honda sebagai salah satu distributor resmi kendaraan bermotor terbesar di Indonesia telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam berbagai proses operasional, seperti pelayanan pelanggan, manajemen penjualan, pengelolaan data stok kendaraan, serta administrasi internal. Melalui penerapan SIM, berbagai aktivitas dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung perusahaan dalam menciptakan standar operasional yang lebih baik.

Sistem Informasi Manajemen memungkinkan perusahaan memproses dan menyajikan data secara real-time sehingga informasi yang tersedia dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis maupun operasional (Laudon & Laudon, 2020). Dengan implementasi SIM, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, meningkatkan ketepatan proses kerja, mempermudah monitoring kinerja karyawan, dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Hal ini menjadi relevan dalam industri otomotif yang memiliki karakteristik kompetitif dan sangat bergantung pada kecepatan informasi serta kualitas pelayanan.

Namun demikian, penerapan teknologi tidak terlepas dari tantangan. Hambatan umum yang sering ditemukan meliputi kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem, kesiapan organisasi dalam menerima perubahan, tingkat literasi digital, serta konsistensi operasional dalam penggunaan sistem (Rahman, 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam terkait pengaruh

penerapan SIM terhadap kinerja karyawan, khususnya pada PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju sebagai bagian dari organisasi yang menerapkan sistem digital dalam proses bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju, dan (2) bagaimana pengaruh SIM terhadap kinerja karyawan berdasarkan studi literatur. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan implementasi SIM pada lingkungan kerja Astra Motor Honda, serta (2) menganalisis pengaruh SIM terhadap peningkatan kinerja karyawan berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian terdahulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terkait peran SIM dalam mendukung peningkatan kualitas kerja di lingkungan industri otomotif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem berbasis teknologi yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi untuk mendukung fungsi manajemen organisasi. SIM mencakup fungsi input data, pemrosesan informasi, serta penyediaan laporan operasional dan strategis. (O'Brien, 2019).

2. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai berdasarkan kualitas, kuantitas, efektivitas, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas. Kinerja dipengaruhi oleh kemampuan kerja, motivasi, lingkungan kerja, serta dukungan sistem organisasi. (Mangkunegara, 2020).

3. Hubungan SIM terhadap Kinerja Karyawan

Literatur menunjukkan bahwa SIM berpengaruh positif terhadap kinerja karena membantu mempercepat pekerjaan, meningkatkan akurasi informasi, serta mempermudah koordinasi internal (Rahman, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji teori serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan kinerja karyawan, tanpa melakukan pengumpulan data primer di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku referensi, e-book, serta dokumen digital resmi yang relevan dengan topik pembahasan. Kriteria pemilihan literatur meliputi:

1. Relevansi topik dengan kata kunci seperti Management Information System (MIS), kinerja karyawan, dan implementasi teknologi informasi dalam organisasi.
2. Tahun publikasi minimal lima tahun terakhir, kecuali untuk teori dasar.
3. Sumber berasal dari publikasi ilmiah terpercaya.

Teknik analisis menggunakan content analysis, melalui beberapa tahap berikut:

1. Identifikasi dan seleksi literatur berdasarkan relevansi tema.
2. Klasifikasi data ke dalam subtema seperti konsep teori, faktor pengaruh, dan hasil temuan penelitian terdahulu.

3. Sintesis dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan dan menemukan pola hubungan antara sistem informasi manajemen dan kinerja karyawan.

Melalui proses tersebut, penelitian ini menghasilkan pembahasan konseptual berbasis teori serta temuan empiris yang sudah ada, sehingga dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam bentuk observasi, survei, maupun eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data guna mendukung aktivitas operasional serta pengambilan keputusan manajerial (Laudon & Laudon, 2020). Dalam industri otomotif, SIM memegang peranan penting karena kompleksitas proses bisnis yang melibatkan penjualan, pengelolaan inventori, layanan purna jual, hingga pengelolaan data pelanggan. Penelitian Wijaya (2023) menunjukkan bahwa perusahaan otomotif nasional yang mengimplementasikan SIM secara terintegrasi mampu meningkatkan koordinasi antarbagian serta mempercepat alur kerja dalam rantai penjualan dan pelayanan pelanggan. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sistem pendukung strategi organisasi dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Jika dikaitkan dengan kondisi PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju, implementasi SIM berpotensi besar dalam mendukung integrasi kerja antar divisi, seperti sales, service, dan administrasi. Penggunaan sistem yang terpusat memungkinkan setiap divisi mengakses data yang sama secara real-time, sehingga dapat meminimalkan kesalahan input data manual, mengurangi duplikasi pekerjaan, serta mempercepat proses bisnis. Selain itu, SIM dapat

membantu perusahaan dalam mengelola data pelanggan secara sistematis, mulai dari riwayat pembelian kendaraan hingga layanan purna jual, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan loyalitas pelanggan. Dengan demikian, SIM tidak hanya berperan sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam optimalisasi kinerja operasional perusahaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM memiliki dampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi kerja karyawan. Sutrisno (2022) menyatakan bahwa SIM mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan keteraturan administrasi, serta menciptakan sistem dokumentasi yang lebih akurat dan mudah diakses. Dalam konteks operasional perusahaan otomotif, proses pembuatan invoice, pengecekan stok kendaraan, hingga pengolahan data pelanggan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien melalui sistem digital. Hasanah (2021) bahkan menemukan bahwa penerapan SIM secara konsisten dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan hingga 35–45%. Namun demikian, peningkatan produktivitas tersebut tidak akan tercapai secara optimal apabila karyawan sebagai pengguna sistem tidak memiliki kompetensi teknologi informasi yang memadai. Rahman (2021) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan pelatihan, serta budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Selain meningkatkan produktivitas, SIM juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Salah satu keunggulan utama SIM adalah kemampuannya dalam menyediakan data yang akurat dan real-time sehingga memungkinkan manajemen melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan secara lebih objektif. McLeod (2018) menyebutkan bahwa SIM

berfungsi sebagai alat pendukung keputusan baik pada tingkat operasional maupun taktis. Dalam konteks Astra Motor Honda, data terkait ketersediaan kendaraan, tren penjualan, performa karyawan, serta efektivitas program promosi dapat dianalisis melalui SIM untuk menghasilkan keputusan strategis yang tepat sasaran. Dengan demikian, manajemen tidak lagi bergantung pada intuisi semata, melainkan pada informasi berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Implementasi SIM juga memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan pelanggan. Ramdhani (2020) menyatakan bahwa pelanggan cenderung lebih puas terhadap perusahaan yang mampu memberikan pelayanan cepat, akurat, dan konsisten melalui pemanfaatan sistem informasi. SIM memungkinkan perusahaan memberikan informasi yang jelas mengenai ketersediaan produk, jadwal servis, serta riwayat transaksi pelanggan. Sejalan dengan itu, Hudaya (2022) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan SIM berbasis pelanggan mengalami peningkatan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 30–50%. Hal ini menunjukkan bahwa SIM tidak hanya berdampak pada efisiensi internal perusahaan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan pengalaman pelanggan (customer experience). Meski demikian, tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan SIM adalah masalah integrasi data antar divisi serta konsistensi penggunaan sistem oleh seluruh karyawan. Satria (2022) mengingatkan bahwa tanpa pengelolaan yang baik, SIM berpotensi menimbulkan ketergantungan teknologi tanpa diiringi peningkatan kinerja yang signifikan.

Berdasarkan analisis kritis terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan SIM dan peningkatan kinerja karyawan

serta kualitas pelayanan perusahaan. Namun, keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, melainkan juga oleh faktor pendukung lainnya, seperti pelatihan dan literasi digital karyawan, sistem yang terintegrasi antar divisi, serta dukungan manajemen dan kebijakan internal yang jelas. Di sisi lain, faktor penghambat seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, dan kurangnya evaluasi sistem secara berkala dapat mengurangi efektivitas penerapan SIM. Oleh karena itu, bagi PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju, penerapan SIM perlu disertai dengan kesiapan organisasi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta pengawasan dan evaluasi berkelanjutan agar manfaat SIM dapat dirasakan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja karyawan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas kerja, kualitas pelayanan, serta efisiensi operasional organisasi. SIM berfungsi sebagai alat yang mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan input data manual, serta menyediakan informasi yang akurat dan terintegrasi untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial.

Dalam konteks PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju, penerapan SIM berpotensi mendukung koordinasi antar divisi, mempercepat akses informasi terkait sales, service, dan manajemen stok kendaraan. Selain itu, SIM juga berperan dalam memperbaiki manajemen pelayanan pelanggan dan meningkatkan nilai profesionalisme melalui sistem informasi yang akurat dan real-time.

Namun, keberhasilan implementasi SIM tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga kesiapan SDM dalam mengoperasikan sistem, dukungan organisasi, pelatihan berkala, serta integrasi sistem antar departemen. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan SIM merupakan kombinasi antara teknologi, manajemen perubahan, serta kompetensi pengguna sistem.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan studi literatur, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan pemanfaatan SIM pada PT Astra Motor Honda Cabang Mamuju adalah:

1. Meningkatkan Kompetensi SDM

Pelatihan berkala mengenai penggunaan SIM, literasi digital, dan keamanan informasi diperlukan agar karyawan mampu menggunakan sistem secara optimal.

2. Evaluasi dan Pembaruan Sistem Secara Berkala

SIM perlu diperbarui agar tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan operasional perusahaan, standar industri otomotif, serta perubahan perilaku pelanggan.

3. Integrasi Sistem Antar Divisi

SIM sebaiknya diintegrasikan secara menyeluruh agar alur data dari divisi penjualan, servis, hingga administrasi dapat dikelola secara terstruktur dan tanpa duplikasi informasi.

4. Pendampingan Manajemen

Dukungan pimpinan terhadap pemanfaatan SIM sangat diperlukan dalam membangun budaya kerja berbasis digital serta mengurangi resistensi terhadap teknologi baru.

5. Peluang Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan dapat dilakukan melalui metode survei atau wawancara langsung pada karyawan Astra

Motor Honda Cabang Mamuju untuk memperoleh data empiris terkait penerapan SIM dan pengaruhnya terhadap kinerja kerja.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan penggunaan SIM dapat lebih optimal dalam mendukung efektivitas kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing organisasi di era digital.

Sutrisno, E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 33–42.

Wijaya, B. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi pada Perusahaan Otomotif Berbasis Digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 5(4), 44–53.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, R. (2021). Sistem Informasi Manajemen dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja Perusahaan. *Jurnal Sistem Teknologi Informasi*, 9(2), 55–63.

Hudaya, M. (2022). Customer Relationship Management dan Digitalisasi Pelayanan pada Industri Otomotif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 7(1), 88–97.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.

Mangkunegara, A. A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

McLeod, R., & Schell, G. (2018). *Management Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.

O'Brien, J. (2019). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill.

Rahman, D. (2021). Tantangan Implementasi Sistem Informasi pada Perusahaan Berbasis Layanan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi, 4(1), 112–120.

Ramdhani, F. (2020). Digitalisasi Pelayanan Publik dan Dampaknya terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 90–104.

Satria, A. (2022). Kesiapan Teknologi dan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi SIM. *Jurnal Informatika dan Teknologi*, 11(2), 120–132.